



**PISAHKAN:** Pengelola Bank Sampah Gerbang Pilah sedang memilah sampah plastik, beberapa waktu lalu

## Buka Klinik Bank Sampah

KOTA, *Joglo Jogja* – Untuk memastikan semua bank sampah di Kota Yogyakarta dalam kondisi sehat, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta akan membuka Klinik Bank Sampah. Sehingga mampu memberikan kontribusi lebih banyak pada pengurangan sampah.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko men-

gatakan, mulai Oktober mendatang pihaknya akan membuka Klinik Bank Sampah. Klinik ini bekerja sama dengan forum bank sampah yang sudah terbentuk di seluruh kecamatan.

"Melalui klinik tersebut, akan kami berikan pendampingan kepada bank sampah agar semakin sehat dan mampu berkembang," terangnya, kemarin.

■ Baca **BUKA** ... Hal II

## Buka Klinik Bank Sampah

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Berdasarkan data DLH Kota Yogyakarta, saat ini memiliki 565 bank sampah. Haryoko memastikan 481 bank sampah diantaranya dalam kondisi sehat, dan sisanya masih membutuhkan pendampingan untuk berkembang lebih baik.

"Bank sampah yang baru terbentuk biasanya membutuhkan lebih banyak pendampingan agar selalu aktif, memiliki kegiatan rutin dan bisa berkembang dengan lebih banyak nasabah," tuturnya.

Sebuah bank sampah dikategorikan dalam kondisi sehat apabila telah sesuai dengan aturan. Diantaranya memiliki setidaknya lebih dari 40 nasabah aktif dan memiliki kegiatan rutin. Seperti menyetorkan sampah setiap dua pekan sekali atau sesuai periode waktu yang disepakati bersama.

"Sedangkan bank sampah yang baru terbentuk biasanya mengalami kesulitan untuk memiliki kegiatan rutin, nasabahnya juga masih sedikit 10 atau 20 orang," jelasnya.

Haryoko mengatakan, semakin banyak nasabah di sebuah bank sampah akan mampu memberikan lebih banyak kontribusi pada pengurangan sampah di lingkungan tersebut. Hanya saja, sebagian besar bank sampah yang terbentuk di Kota Yogyakarta baru mengelola sampah anorganik.

"Padahal, pengelolaan sampah organik juga penting dilakukan, karena sebagian besar volume sampah yang dihasilkan adalah sampah

organik," ujarnya.

Oleh karenanya, akan dilakukan pembuatan biopori di masing-masing rumah nasabah bank sampah. Sebagai salah satu strategi yang akan diterapkan untuk memaksimalkan pengelolaan sampah organik

"Biopori menjadi salah satu upaya yang mudah dilakukan dan tidak hanya memberikan manfaat untuk pengurangan sampah organik, tetapi juga membantu konservasi air tanah," katanya. (ara/bid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005